



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang masuk ke dalam permainan beregu, permainan sepakbola ini terdiri dari sebelas pemain yang berada dilapangan setiap pemain memiliki tugas masing-masing, mulai dari penjaga gawang, pemain belakang, sampai pemain depan dengan tujuan untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan.

Para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar. Tanpa penguasaan teknik dasar yang memadai maka tujuan permainan sepakbola tidak akan tercapai. Dalam permainan sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yang harus diperhatikan oleh seorang pemain sepakbola seperti: *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *long passing* (umpan jauh), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Sucipto (2000, hlm.17), memandang agar pemain sepak bola bermain dengan baik harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, sebagaimana dijelaskan bahwa:

Untuk bermain sepakbola dengan baik pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola antara lain menendang bola. Teknik dasar menendang bola dilakukan dengan beberapa cara, mengenai hal ini Luxbacher (2000, hlm.11) menjelaskan bahwa, “ada tiga teknik dasar untuk menendang bola yaitu dengan bagian dalam kaki (*inside - of the foot*), dengan bagian samping luar kaki (*out side - of the foot*), dan dengan kura-kura kaki (*instep*)”.

Prestasi dalam olahraga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan diri atlet yang meliputi keterampilan untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Harsono, (1988, hlm. 100) menjelaskan bahwa, “ada 4 aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, latihan fisik, teknik, taktik, dan mental”.

Sepakbola adalah permainan yang menekankan kerjasama sehingga anggota tim dituntut untuk memiliki kemampuan prima dalam semua teknik bermain seperti *passing*, *shooting*, *heading* dan *dribbling*. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam sepakbola adalah *passing*. Karena mengumpan bola (*passing*) merupakan gerakan yang paling dominan dalam sepak bola sehingga teknik dasar ini sangat diperlukan oleh setiap pemain seperti yang dikatakan Sucipto, dkk (2000, hlm. 17), bahwa menendang bola merupakan karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pada dasarnya, pengertian *passing* (mengumpan) adalah memberikan bola kepada rekan satu tim yang bertujuan untuk tetap menguasai bola (*ball possession*). *Passing* dalam sepakbola merupakan hal yang sangat penting, ini dikarenakan *passing* merupakan unsur utama dalam sepakbola untuk dapat bermain lebih baik. Sepakbola tidak cuma menggiring bola lalu *shooting*, sepakbola adalah permainan tim jadi dalam bermain kerjasama tim lebih diperlukan. Selain *passing*, teknik *stopping* juga sangat diperlukan dalam permainan sepak bola. Menghentikan bola (*stopping*) merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang dapat dilakukan dengan menggunakan kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang sering digunakan oleh pemain sepakbola untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki. Mengenai hal ini, Sucipto dkk (2000, hlm. 22) menjelaskan bahwa:

Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

Oleh karena itu diperlukan latihan *passing* dalam berbagai bentuk variasi latihan diantaranya dengan bentuk latihan *small sided games*. *Small sided games* merupakan suatu bentuk latihan dalam permainan sepakbola yang memiliki tujuan

untuk meningkatkan penguasaan bola, keterampilan pemain, komunikasi, dan wawasan tentang bermain sepakbola. Selain itu hal tersebut lebih efektif untuk dilatih pada *game related situation* seperti yang diungkapkan oleh Paul Cooper (2007, hlm. 6) mengenai *small sided games* bahwa, “*Technique, football insight and communication are most effectively developed in game related situation*”. Dalam konteks penelitian ini bentuk latihan *small sided games* dirancang dengan tujuan utama meningkatkan keterampilan teknik dasar passing.

Bentuk latihan *small sided games* dirancang seperti pertandingan sesungguhnya dan banyak digunakan pada proses latihan sepakbola. Dalam bentuk latihan *small sided games*, memungkinkan pemain untuk mendapatkan pengalaman pada pertandingan sesungguhnya karena pemain lebih banyak melakukan sentuhan dengan bola dan lebih banyak menguasai bola. Sehingga pemain tersebut dapat berimprovisasi untuk dapat mengembangkan keterampilan teknik dasar yang dimilikinya. Selain itu, pemain banyak mendapatkan kesempatan untuk bermain dan dituntut untuk dapat memecahkan keputusan dalam permainan sepakbola seperti *passing*, *dribbling*, menciptakan gol, dll.

Gordon jago (1974), dalam [en.m.wikipedia.org/wiki/gordon\\_jago](http://en.m.wikipedia.org/wiki/gordon_jago) menyusun daftar jenis-jenis latihan *small sided games* untuk memperkenalkannya. Latihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *One touch pass*
2. *Two touch pass*
3. *Four goals*
4. *Beat a man before passing*
5. *Pressure on individuals players*
6. *Man to man marking*
7. *Uneven teams*
8. *Play and move*
9. *Up and back*

Pada jenis latihan *one touch pass* dengan pembatasan dalam permainan tidak boleh menyentuh bola lebih dari satu kali sentuhan. Ini dapat dikembangkan unsur teknik *passing* melalui pembatasan dua kali sentuhan. Pada jenis latihan *two touch pass* dapat dikembangkan unsur teknik *passing* dan *stopping*.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik berupa pernyataan bahwa untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* dalam sepakbola bisa menggunakan beberapa bentuk latihan *small sided games* oleh karena itu penulis

tertarik untuk membandingkan dua bentuk latihan *small sided games* dengan melakukan penelitian yang berjudul Perbandingan Latihan *Small Sided Games One Touch Pass* dengan *Two Touch Pass* terhadap Peningkatan Keterampilan *Passing* dan *Stopping* dalam Permainan Sepakbola.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode *small sided games one touch pass* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola?
2. Apakah metode *small sided games two touch pass* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara metode latihan *small sided games one touch pass* dengan metode latihan *small sided games two touch pass* terhadap peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari metode *small sided games one touch pass* terhadap peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari metode *small sided games two touch pass* terhadap peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara metode latihan *small sided games one touch pass* dengan metode latihan *small sided games two touch pass* terhadap peningkatan keterampilan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola.

#### D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah dibidang pembinaan sepakbola, khususnya mengenai peningkatan kemampuan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola melalui bentuk latihan *small sided games one touch pass* dan *two touch pass*.

##### 2. Secara praktis

- a. Secara praktis diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembinaan atau pelatihan sepakbola dengan menerapkan bentuk latihan *small sided games one touch pass* dan *two touch pass* untuk meningkatkan keterampilan *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola.
- b. Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran secara teoritis mengenai perbandingan metode latihan *small sided games one touch pass* dengan metode latihan *small sided games two touch pass*.
- c. Hasil tes dapat dijadikan sebagai acuan awal bagi pelatih untuk menentukan program latihan selanjutnya.

#### E. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi penyusunan skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan: Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian dan stuktur organisasi.
2. BAB II Kajian Pustaka: Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian
3. BAB III Metode Penelitian: Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen berikut:
  - a. Metode Penelitian
  - b. Desain Penelitian
  - c. Lokasi dan Subjek Penelitian
  - d. Definisi Operasional
  - e. Instrumen Penelitian
  - f. Sistematika Pelaksanaan Latihan
  - g. Prosedur Penelitian dan Analisis data

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Terdiri dari dua hal utama, yakni:
  - 4.1 Pengolahan atau Analisis Data
  - 4.2 Pembahasan atau Analisis Temuan
5. BAB V Kesimpulan dan Saran: Menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.